

**RESPON PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
TERHADAP ISU INTOLERANSI DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**Ilham Rizky Maulana SK**

**NIM. 190305021**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM BANDA ACEH**

**2024/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini saya:

Nama : Ilham Rizky Maulana SK  
NIM : 190305021  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ilham Rizky Maulana SK

NIM. 190305021

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**RESPON PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
TERHADAP ISU INTOLERANSI DI BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry  
Sebagai Salah Satu Heban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
(SI)**

**Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Sosiologi Agama**

**Diajukan Oleh:**

**Ilham Rizky Maulana SK**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan  
Filsafat Program Studi : Sosiologi Agama**

**NIM: 190305021**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Arfiansyah, S.Fil.I., M.A**

**Suci Fajarni, M.A**

**LEMBARAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
(Sosiologi Agama)

Pada hari/Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024 M

26 Muharram 1446 H

Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



Arfiansyah, S.Fil.I., M.  
NIP.199103302018012003

Sekretaris,



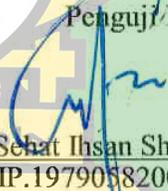
Suci Farani, M.A  
NIP. 19810422200604 004

Penguji I,



Prof. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP.197112091996031001

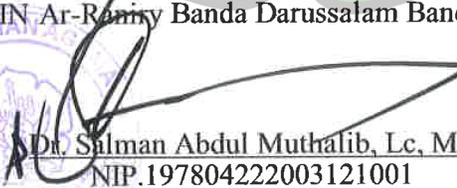
Penguji II,



Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, MA  
NIP.1979058200641001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Banda Darussalam Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M.Ag  
NIP.197804222003121001



## ABSTRAK

Nama / Nim : Ilham Rizky Maulana SK/190305021  
Judul Skripsi : Respon Pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Isu Intoleransi di Kota Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 66 halaman  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Arfiansyah, S.Fil.I., M.A.  
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Indonesia, sebagai bangsa dengan keragaman agama, ras, etnis, dan bahasa, sering menghadapi isu intoleransi yang memicu gesekan sosial. Penelitian ini mengkaji peran Pemerintah Kota Banda Aceh dalam menangani isu intoleransi antar umat beragama.

Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, data di dapatkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banda Aceh telah mengambil langkah-langkah nyata untuk memastikan kerukunan beragama, seperti peningkatan keamanan di sekitar tempat ibadah dan penyelenggaraan forum diskusi antarumat beragama.

Meskipun Banda Aceh mendapat penilaian rendah dalam Indeks Kota Toleran 2021 oleh SETARA Institute, pemerintah setempat menolak tuduhan tersebut dengan menegaskan kota ini sebagai tempat yang damai dan harmonis. Kebijakan dan program yang diterapkan menunjukkan komitmen pemerintah dalam menciptakan lingkungan inklusif dan aman bagi semua warga. Penelitian ini menegaskan bahwa intoleransi bukanlah gambaran akurat dari Banda Aceh, dan bahwa langkah-langkah pemerintah efektif dalam memperkuat toleransi keberagamaan.

***Key Word : Respon, Intoleransi***

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil'ālamīn.* Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam juga tidak lupa penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Respon pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Isu Intoleransi di Kota Banda Aceh” ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berpartisipasi ikut terlibat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dan pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Karo AAKK, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang telah ikut membantu dari awal sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Ketua Jurusan Sosiologi Agama, dan Bapak/Ibu Staf Pengajar Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, yang telah ikut membantu dari awal pengurusan surat penelitian hingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Bapak Dr. Ihsan Shadiqin, M.Ag. selaku dosen wali yang selalu bijaksana serta sabar dalam memberikan bimbingan saat penyusunan proposal sampai dengan seminar.

4. Bapak Arfiansyah, S.Fil.I., M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Suci Fajarni, M.A. selaku pembimbing II yang selalu bijaksana serta sabar dalam memberikan bimbingan, nasehat dan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Walikota Banda Aceh, Asisten II Walikota Banda Aceh, Kepala Kesbangpol Kota Banda Aceh, Ketua MPU Kota Banda Aceh, dan Ketua FKUB Kota Banda Aceh yang telah ikut membantu dalam penelitian ini.
6. Teristimewa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ayahanda tersayang Syamsul Yusuf dan Ibunda tercinta Kasmalinar yang selama ini selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menata dan menjalankan kehidupan ini.
7. Kepada adik-adik tersayang yang juga selalu memberikan semangat dan mendoakan.
8. Kepada M. Afdy Farizdi, Cut Zabrina Isra, Leoni Novita Ramadhani, dan Syarifah Puja Fadillah Sukma yang telah ikut serta dalam proses perjalanan selama ini.
9. Kepada teman-teman jurusan Sosiologi Agama Leting 2019 Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

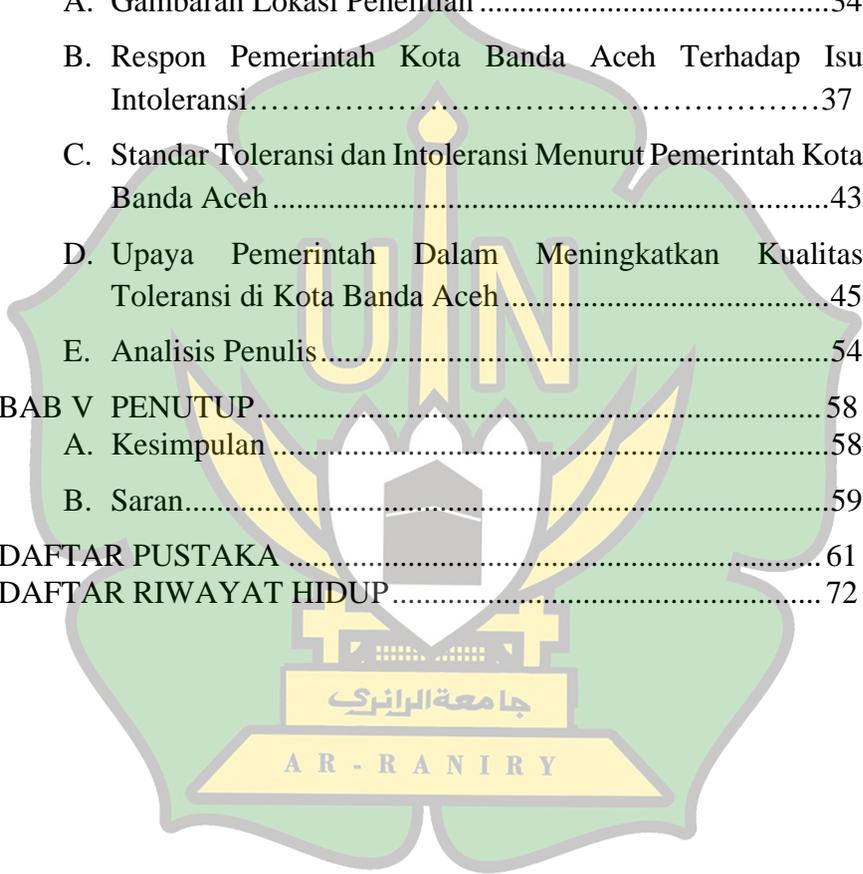
Banda Aceh, 15 Juli 2024

Ilham Rizky Maulana.SK

## DAFTAR ISI

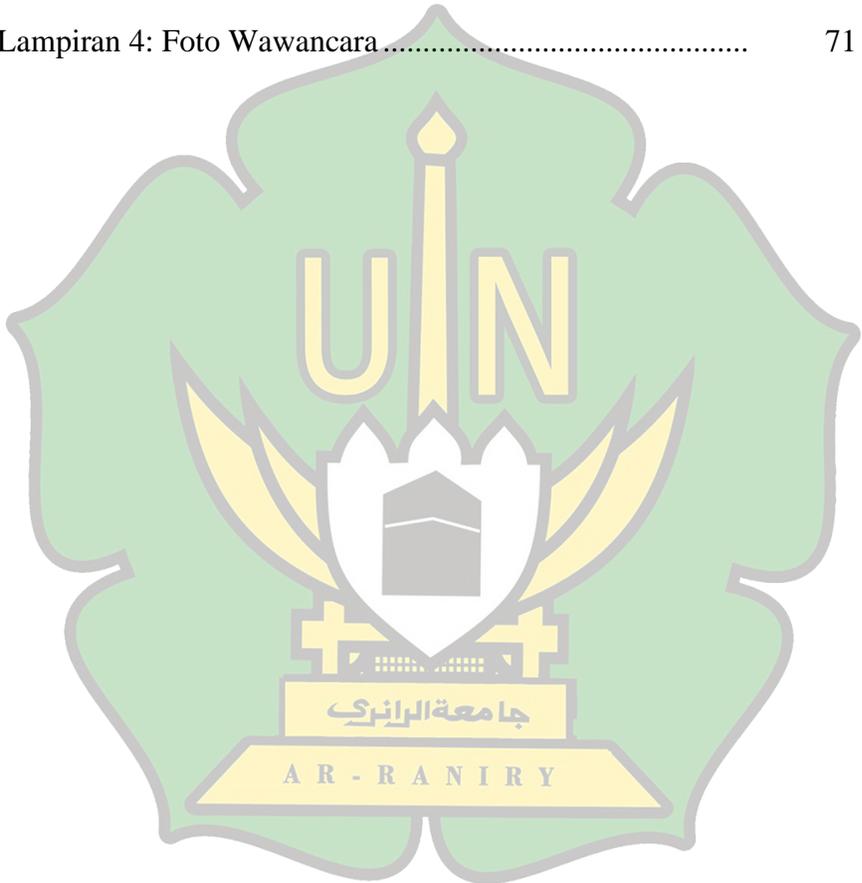
RESPON PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH TERHADAP ISU INTOLERANSI DI KOTA BANDA ACEH.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
RESPON PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH TERHADAP ISU INTOLERANSI DI KOTA BANDA ACEH.....	iii
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR .....	ISI
viii	
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kerangka Teori.....	12
1. Toleransi dalam Pandangan Michael Walzer.....	12
2. Pengertian Intoleransi.....	16
3. Pengertian Intoleransi Pasif.....	18
4. Faktor Penyebab Intoleransi Keagamaan.....	21
C. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Lokasi Penelitian.....	25

B. Jenis Penelitian.....	25
C. Informan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	34
B. Respon Pemerintah Kota Banda Aceh Terhadap Isu Intoleransi.....	37
C. Standar Toleransi dan Intoleransi Menurut Pemerintah Kota Banda Aceh.....	43
D. Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Toleransi di Kota Banda Aceh.....	45
E. Analisis Penulis.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing .....	67
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	68
Lampiran 3: Pertanyaan Wawancara.....	69
Lampiran 4: Foto Wawancara.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keragaman agama, ras, etnis, dan bahasa menjadi ciri khas Indonesia. Dari perspektif ilmiah, keberadaannya lebih menunjukkan keragaman daripada kebutuhan untuk membedakannya. Perselisihan dapat muncul di Indonesia sebagai akibat dari sudut pandang masyarakat yang berbeda karena negara ini merupakan rumah bagi banyak kelompok masyarakat yang berbeda. Berlawanan dengan kepercayaan umum, perbedaan pendapat ini bukan semata-mata hasil dari preferensi individu, melainkan mencerminkan norma dan tradisi budaya yang telah berlangsung lama.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan sosial, posisi minoritas dan mayoritas telah muncul sebagai akibat dari perbedaan historis dalam sudut pandang, yang dapat dilihat sebagai kekayaan perbedaan keyakinan yang dapat digunakan untuk mendekatkan negara.<sup>2</sup>

Laporan Indeks Kota Toleran (IKT) 2021 merupakan hasil dari pengukuran yang dilakukan oleh SETARA Institute untuk mempromosikan praktik-praktik toleransi terbaik kota-kota di Indonesia. Setelah tahun 2015, 2017, 2018, dan 2020, SETARA Institute kembali merilis Indeks Kota Toleran 2021. Untuk mengukur seberapa baik pemerintah daerah menangani masalah inklusi sosial, toleransi, wawasan kebangsaan, dan kerukunan, IKT akan menjadi tolok ukur dan laporan status. Data dasar ini akan

---

<sup>1</sup> LSAF (Lembaga Studi Agama dan Filsafat) Universitas Paramadina Mulya Jakarta, *Menegakkan Pluralisme: Fundamentalis-Konservatif di tubuh Muhammadiyah*, Cet ke II, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 100.

<sup>2</sup> Nur Achmad, *Pluralitas Agama: kerukunan dalam Beragama*. (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2001), hlm. 23.

memberikan informasi tentang kondisi toleransi di 94 kota di Indonesia kepada publik dan dunia pada umumnya.<sup>3</sup>

Ukuran-ukuran yang dihasilkan oleh SETARA Institute dalam Indeks Kota Toleran memadukan paradigma hak-hak konstitusional warga negara, sesuai dengan jaminan konstitusi, dan hak-hak asasi manusia, sesuai dengan norma-norma peraturan perundangan hak asasi manusia internasional, termasuk hak-hak sipil dan politik. Studi ini ditujukan untuk mendukung pembangunan dan pengembangan ruang-ruang toleransi di kota yang dilakukan oleh pemerintah kota setempat dan/atau didukung dan berkolaborasi dengan bagian dari masyarakat secara umum. Dalam hal toleransi, berikut adalah sepuluh (10) kota di Indonesia yang menduduki peringkat terakhir.

Sebagai salah satu kota yang menganut dan menerapkan syariat Islam, Banda Aceh tentu saja menjadi tempat yang menarik untuk ditelusuri lebih jauh mengenai peran pemerintah kota. Kota ini tidak hanya memiliki populasi Muslim yang besar, tetapi juga memiliki anggota kelompok agama lain yang dianggap sebagai warga negara Kota Banda Aceh, termasuk Katolik, Protestan, Budha, Hindu, dan Konghucu. Pertanyaannya adalah apakah pemerintah telah memenuhi perannya sebagai mediator, koordinator, dan regulator untuk mencegah konflik sosial dan agama. Dalam Qanun Aceh No. 4 tahun 2016, yang mengatur tentang peraturan pemeliharaan umat beragama dan pembangunan rumah ibadah. Menurut Qanun tersebut, untuk membuka rumah ibadah, harus ada 140 jemaah tetap dan persetujuan dari lingkungan sekitar atau 110 orang yang tidak akan menggunakan bangunan tersebut untuk tujuan keagamaan. Dibandingkan dengan persyaratan pemerintah federal, yang diuraikan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) Nomor 8 dan 9 tahun 2006, persyaratan ini lebih ketat.

---

<sup>3</sup> Ringkasan Eksekutif Indeks Kota Toleran Tahun 2021

Sebagai reaksi atas siaran pers dari SETARA Institute yang menyebutkan Banda Aceh sebagai salah satu dari sepuluh kota dengan tingkat toleransi terendah.... Kota Banda Aceh adalah pusat kegiatan Aceh, dan sejauh ini, skor toleransi yang rendah di kota ini tidak mempengaruhi hubungan antar agama. Berbagai agama dipraktikkan di Banda Aceh. Kota Banda Aceh merupakan rumah bagi 27.552 pemeluk agama Buddha, 39 pemeluk agama Hindu, 538 pemeluk agama Katolik, 717 pemeluk agama Protestan, dan 222.582 pemeluk agama Islam. Rumah ibadah di Kota Banda Aceh terdiri dari 104 masjid, 91 unit meunasah, 90 mushala, 4 gereja, dan 1 pura. SETARA Institute terlalu bergantung pada alat yang bias yang digunakan oleh organisasi non-pemerintah untuk menentukan skor toleransi sebuah kota. Tidak ada jaminan bahwa alat ini dapat diterapkan pada setiap situasi.<sup>4</sup>

Dengan latar belakang ini, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peringkat Setara Institute tentang Kota Banda Aceh sebagai salah satu kota paling tidak toleran di Indonesia adalah akurat, atau apakah pemerintah telah memenuhi tanggung jawabnya sebagai fasilitator, koordinator, dan pengatur toleransi beragama di kota tersebut. Oleh karena itu, judul proyek penelitian yaitu “Respon Pemerintah Kota Banda Aceh terhadap Isu Intoleransi di Banda Aceh”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melihat fakta di lapangan tentang survey seperti SETARA Institute yang menyatakan Kota Banda termasuk salah satu kota dengan status kota intoleransi paling tinggi di Indonesia.
2. Melihat respon Pemkot Banda Aceh dalam menangani isu-isu dari survey seperti SETARA Institute yang memasukkan Kota

---

<sup>4</sup> [bandaacehkota.go.id](http://bandaacehkota.go.id) pada tahun 2017. (diakses tgl 10 Juni 2022, 17:05 WIB).

Banda Aceh sebagai status kota intoleransi paling tinggi di Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah respon Pemerintah Kota Banda Aceh terhadap isu intoleransi di Kota Banda Aceh?
2. Apa standar toleransi dan intoleransi menurut Pemerintah Kota Banda?
3. Apa upaya-upaya Pemerintah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas toleransi di Kota Banda Aceh?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimanakah respon Pemerintah Kota Banda Aceh terhadap isu intoleransi di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengkaji apa saja standar toleransi dan intoleransi menurut Pemerintah Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya-upaya Pemerintah Kota Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas toleransi di Kota Banda Aceh.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang terlihat dari beberapa aspek yang meliputi:

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti dalam bidang kinerja masyarakat serta bidang keilmuan lainnya yang terkait.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan data yang objektif atau bahan pemikiran bagi yang terkait.
2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam menghadapi dan mengantisipasi isu-isu intoleransi yang disematkan untuk Kota Banda Aceh.
- b. Untuk lebih memberikan pemahaman luas kepada para pembaca mengenai arti dari toleransi dan intoleransi.

Sebagai sumbangsih pemikiran penulis dalam memberikan khazanah keilmuan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Berikut ini adalah ikhtisar tentang bagaimana setiap bab disusun untuk membantu gambaran umum dan pemahaman: Pendahuluan memberikan informasi latar belakang masalah yang memotivasi penelitian ini, mengidentifikasi fokus masalah, merumuskan inti masalah, dan menjabarkan tujuan penelitian pada bab pertama yang merupakan bagian awal dari penelitian ini. Selanjutnya, bab pertama akan menjelaskan manfaat praktis dan ilmiah dari penelitian ini.

Landasan teori yang penting dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka, yang akan dibahas pada bab kedua. Studi literatur ini menganalisis berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian, termasuk artikel, buku, dan karya tulis lainnya. Kerangka teori fonetik, studi tentang simbol-simbol huruf, yang akan menjadi dasar konseptual dari penelitian ini, juga akan dipaparkan dalam bab ini.

Analisis metodologi penelitian yang digunakan adalah subjek utama dari bab ketiga. Termasuk di dalamnya adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, dan informan penelitian yang menjadi subjek utama penelitian. Selain itu, metode analisis data yang akan digunakan untuk menangani dan menguraikan data yang diperoleh. Pendekatan penelitian ini

memberikan dasar yang kuat untuk memahami proses penelitian dan pengolahan data yang diperoleh.

Temuan penelitian yang berkaitan dengan isu-isu yang telah diketahui sebelumnya disajikan pada bab keempat, yang dikhususkan untuk penelitian. Temuan penelitian akan memberikan solusi nyata terhadap masalah utama yang diangkat pada bab pertama. Bab ini akan menampilkan kesimpulan utama dari analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini akan membantu menjelaskan masalah yang dihadapi dengan menghubungkan hasil-hasil ini dengan kerangka teori yang dibahas dalam Bab 2. Bab ini juga akan membahas apa arti penelitian ini bagi teori-teori yang berlaku dan bagaimana penelitian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Penelitian ini diakhiri pada bab kelima, yang juga mencakup rekomendasi berdasarkan temuan.

